

**STIMULUS GURU DAN RESPON SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTS AL – IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

NUR LAELIYAH

NIM. 082332028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Laeliah

NIM : 082332028

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul skripsi : STIMULUS GURU DAN RESPONS SISWA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs AL-
IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, September 2012

Yang menyatakan,

NUR LAELIYAH

NIM. 082332028

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, September 2012

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Nur Laeliah, NIM. 082332028 yang berjudul Stimulus Guru dan Respons Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs AL-Ikhsan Beji Kedungbanteng Bnayumas Tahun Pelajaran 2011/2012

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, September 2012

Pembimbing

H.M.Slamet Yahya, M.Ag

NIP.19610305 199203 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**STIMULUS GURU DAN RESPONS SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTs AL-IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

yang disusun oleh Saudari: **Nur Laeliah**, NIM.: **082332028**, Program Studi: **Pendidikan Bahasa Arab**, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **12 Desember 2012** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Drs. Amat Nuri, M.Pd.I
NIP. 19630707 199203 1 007

Sekretaris Sidang

Ahmad Mutaqin, S.Ag., M.Si.
NIP. 19791115 200801 1 018

Pembimbing/Penguji

H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19610305 199203 1 003

Anggota Penguji

Rohmat, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19720420 200312 1 001

Anggota Penguji

Muhammad Nurhalim, M.Pd.
NIP. 19811221 200901 1 008

Purwokerto, 12 Desember 2012

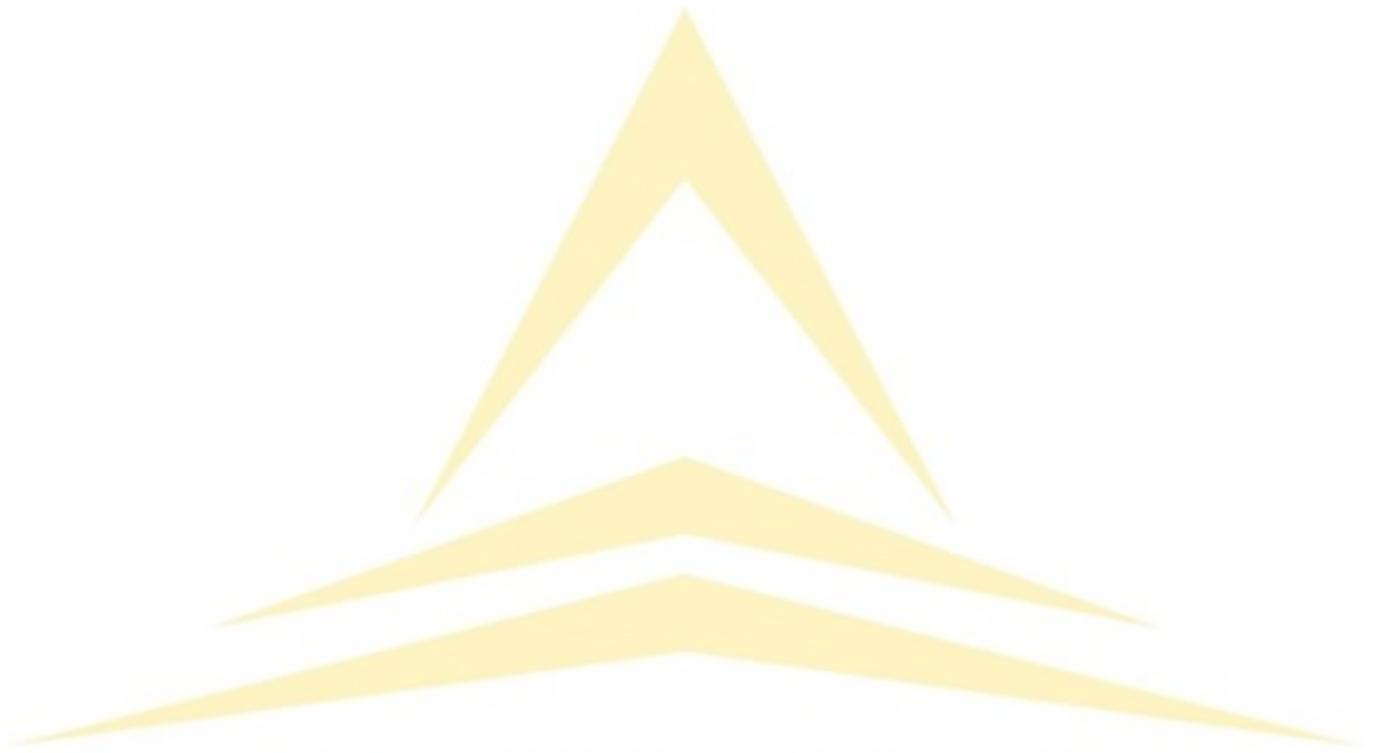
Ketua STAIN Purwokerto



Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk

Ibu dan Bapak tercinta, terima kasih banyak

atas kasih sayang dan bimbingannya baik dalam bentuk

Moril maupun materil selama ini, semoga anakmu ini

menjadi anak yang berbakti dan bisa membahagiakan

Ibu dan Bapak suatu hari nanti.

Suamiku tercinta, makasih banyak atas kasih sayang,

dukungan dan perhatiannya setiap hari baik dalam bentuk

Moril maupun materil selama ini, semoga kita

selalu menjadi keluarga yang Sakinah Mawaddah

Warrohmah, dan semoga kita selalu menjadi contoh

bagi keluarga yang lain.

Adik-adikku , makasih atas do'a dan dukungan

kalian pada kakakmu ini. Semoga kalian menjadi

Anak yang berbakti pada orang tua, menjadi anak yang sholeh sholehah

dan berguna bagi Keluarga, Masyarakat Bangsa dan Negara.

IAIN PURWOKERTO

ABSTRAK

STIMULUS GURU DAN RESPONS SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs AL-IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Oleh:

Nur Laeliah

NIM. 082332028

Tarbiyah/PBA

Dalam dunia pendidikan, hubungan antara Guru dengan Siswa merupakan hubungan yang tidak dapat terpisahkan antara keduanya. Tanpa adanya dua hubungan tersebut maka pembelajaran tidak akan berjalan dan terwujud. Hubungan antara guru dengan siswa akan memunculkan adanya stimulus guru dan respons siswa. Stimulus guru merupakan suatu rangsangan atau gambaran yang bersifat positif yang diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar, sehingga memudahkan penyampaian materi. Sedangkan, respons siswa merupakan rasa keingintahuan siswa dan ketertarikan siswa pada materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode analisis data kualitatif.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis adalah:

1. Stimulus yang diberikan oleh guru di dalam pembelajaran bahasa arab meliputi empat aspek ketrampilan, yaitu: Ketrampilan dalam aspek mendengar (استمع), ketrampilan dalam aspek membaca (قراءة), ketrampilan dalam aspek menulis (كتابة), dan ketrampilan dalam aspek berbicara (كلام). Sedangkan, respons yang ditunjukkan oleh siswa meliputi tiga respon, yaitu: respons perseptual, respons emosional, dan respons behavioristik (tingkah laku).
2. Implementasi dari Stimulus guru dan respons siswa dalam pembelajaran bahasa arab sudah cukup baik, karena stimulus yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran dapat direspons oleh sebagian besar siswa dalam proses pembelajaran bahasa arab.

Kata Kunci: stimulus guru dan respons siswa.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam atas semua nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“STIMULUS GURU DAN RESPONS SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs AL-IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2011/2012”**.

Sholawat serta salam, senantiasa terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sang revolusioner sejati, beserta sahabat dan keluarganya serta orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Penulis menyadari betul bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan. Dengan bantuan pembaca baik kritik, teguran, saran dan lainnya, kekurangan dapat di perkecil sehingga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca. Amin.

Dengan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dan penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih atas berbagai pengorbanan dan pengarahan kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;
2. Drs. Rohmad, M.Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;
3. Drs. H. Ansori, M.Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;

4. Dr. Abdul Basit, M.Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;
5. Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;
6. M. Misbah, M.Ag. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;
7. H.M. Slamet Yahya, M.Ag., Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi ini;
8. H. M. Sangid sebagai Pembimbing Akademik Prodi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;
9. Bapak Wakhid Khasan S.Pd.I sebagai Kepala Sekolah MTs Al-Ikhsan Beji;
10. Seluruh Guru MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng khususnya Ibu Fauziah S.Pd.I sebagai pengampu mata pelajaran Bahasa Arab
11. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan dari Allah SWT, dan mudah-mudahan laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Amin.

Purwokerto, September 2012

Penulis,

NUR LAELIYAH
NIM. 082332028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Definisi Operasional.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Stimulus dan Respons	20
1. Pengertian tentang Stimulus dan Respons	20
2. Stimulus Guru dan Respon Siswa	21

	3. Bentuk-bentuk Reinforcement (penguat) Stimulus dan Respons	22
	4. Bentuk-bentuk Respon	27
B.	Pembelajaran Bahasa Arab	30
	1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	30
	2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	32
	3. Ruang Lingkup Materi Bahasa Arab.....	33
	4. Aspek-aspek ketrampilan dalam berbahasa arab	34
C.	Stimulus Guru dan Respons Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab	35
BAB III	GAMBARAN UMUM MTs AL-IKHSAN BEJI KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS	
	A. Sejarah Berdirinya MTs AL-Ikhsan Beji	38
	B. Letak Geografis.....	40
	C. Visi, Misi dan Tujuan.....	41
	D. Susunan Pengurus MTs Al-Ikhsan Beji.....	46
	E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	49
	F. Pembagian tugas Guru	53
	G. Sarana dan Prasarana.....	54
BAB IV	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
	A. Penyajian Data	59
	B. Analisis Data	78

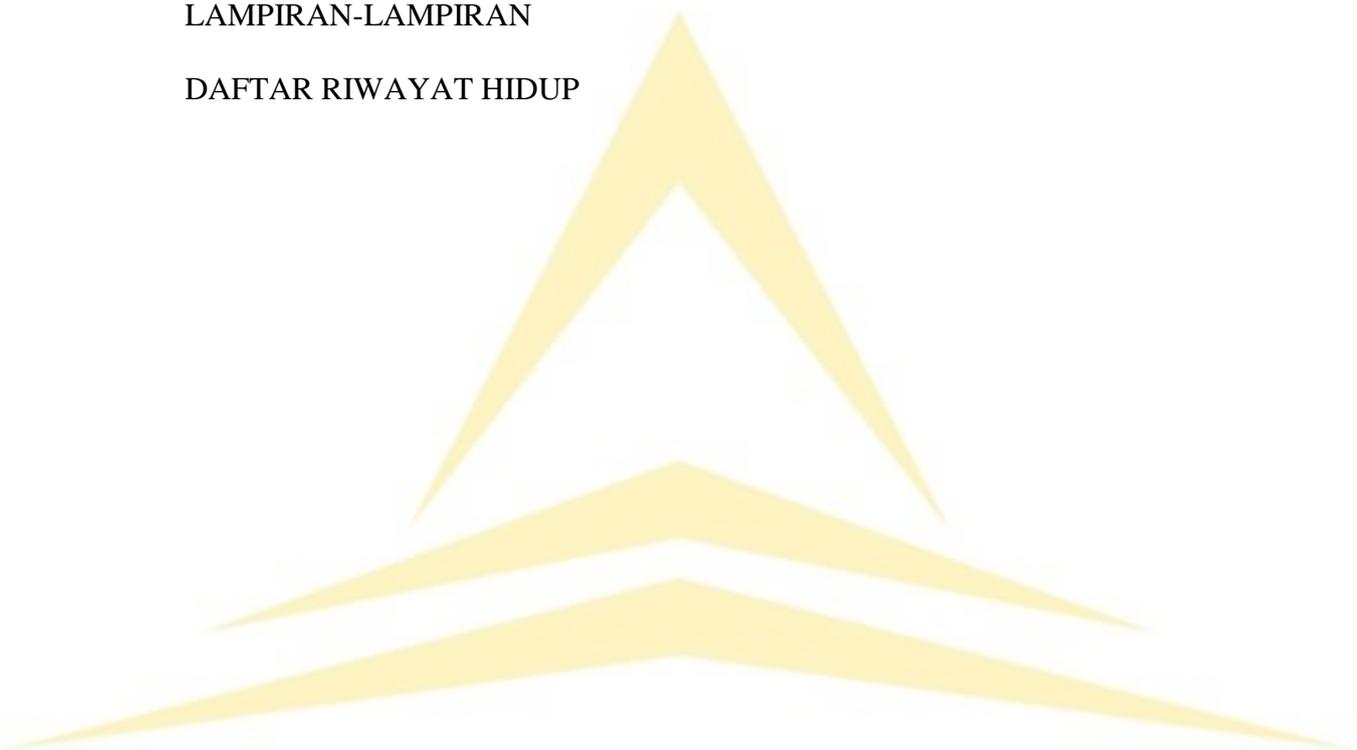
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	88
C. Kata Penutup	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

ALAT PENGUMPUL DATA

A. Pedoman Wawancara

1) Dalam pengambilan data penulis melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah Mts Al-Ikhsan Beji:

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya MTs Al-Ikhsan Beji?
2. Bagaimana letak geografis MTs Al-Ikhsan Beji?
3. Dalam pembagian kepengurusan dan komite Madrasah di MTs Al-Ikhsan Beji seperti apa?

2) Dalam pengambilan data penulis juga melakukan wawancara dengan Guru Bahasa Arab kelas VIII MTs Al-Ikhsan Beji:

1. Buku apa sajakah yang dipakai sebagai pegangan dalam pembelajaran Bahasa arab?
2. Apa saja metode yang dipakai dalam pembelajaran bahasa arab?
3. Apa saja pendekatan yang dipakai dalam pembelajaran bahasa arab?
4. Faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran bahasa arab ?
5. Bagaimana evaluasi pembelajaran dalam bahasa arab?

B. Pedoman Observasi

1. Letak geografis MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng
2. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII A dan kelas VIII B
3. Kondisi siswa pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Arab

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng
2. Visi, Misi dan tujuan MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng
3. Struktur kepengurusan dan komite MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng
4. Keadaan guru, karyawan dan siswa di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng
5. Pembagian tugas guru
6. Sarana dan Prasarana



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : NUR LAELIYAH

Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 21 Maret 1990

Alamat : Sokawera RT 03/RW 03

Kec. Cilongok

Kab. Banyumas

Pendidikan :

- | | |
|----------------------------------|-------------------|
| 1. TK Diponegoro 69 Sokawera | Tahun 1995 - 1996 |
| 2. MI Ma'arif NU 01 Sokawera | Tahun 1996 - 2002 |
| 3. MTs Ma'arif NU 02 Panembangan | Tahun 2002 - 2005 |
| 4. MAN Purwokerto 02 | Tahun 2005 - 2008 |
| 5. STAIN Purwokerto | Tahun 2008 - 2013 |

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan dan penyempurnaan semua potensi manusia. Oleh karena itu, didalam pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu dimana tidak hanya dibangku-bangku sekolah saja, melainkan sepanjang hayat di mana saja dan kapan saja manusia mau dan mampu melakukan proses kependidikan.

Dalam proses pendidikan, adanya suatu pembelajaran yang dilakukan dalam sekolah-sekolah, dimana pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar. Dalam proses pembelajaran, berlangsung antara dua pihak yaitu antara pendidik dan peserta didik. Pendidik dalam Islam adalah setiap individu yang bertanggung jawab terhadap perkembangan subjek didik (Moh. Roqib, 2009: 37). Sedangkan peserta didik merupakan orang yang belajar untuk proses pendewasaan baik pola pikir, moral maupun tingkah laku.

Belajar sendiri merupakan hasil sentral dalam mempelajari tingkah laku, tingkah laku dikontrol oleh stimulasi dan respon yang diberikan siswa. Adapun pengertian dari respon siswa adalah perilaku yang lahir sebagai hasil masuknya stimulus yang diberikan guru kepadanya atau tanggapan untuk mempelajari

sesuatu dengan perasaan senang. Oleh karena itu respon siswa merupakan salah satu faktor penting yang ikut menentukan keberhasilan belajar bahasa arab.

Dalam proses pembelajaran adanya peserta didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan yang lain. Oleh karena itu, hendaknya dalam proses pembelajaran pendidik harus memperhatikan perbedaan-perbedaan individual-individual peserta didik tersebut, baik dari metode mengajar ataupun pemberian strategi dalam pembelajaran. Sehingga, pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak faham menjadi faham, serta yang berperilaku kurang baik menjadi berperilaku baik.

Oleh karena itu, Strategi belajar-mengajar merupakan keseluruhan prosedur yang di tempuh oleh guru dan siswa yang memungkinkan atau memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan belajar dalam rangka mencapai kegiatan tertentu. Strategi apa yang dipilih dan digunakan, pada hakikatnya bergantung pada kemampuan guru sendiri, yang ditandai oleh tingkat pengetahuan, ketrampilan, sikap dan pengalamannya serta bertalian dengan ruang lingkup proses belajar-mengajar umumnya dan strategi belajar-mengajar bidang studi khususnya (Oemar Hamalik, 1991: 1).

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bersifat edukatif. Dimana interaksi edukatif tersebut merupakan proses interaksi yang disengaja, sadar tujuan, yakni untuk mengantarkan anak didik ke tingkat kedewasaannya. Guru sebagai pembina dan pembimbing harus *mau* dan *dapat* menempatkan siswa sebagai anak didiknya di atas kepentingan yang lain (A.M. Sardiman, 1986: 2-4).

Tujuan dari pembelajaran sendiri bukanlah hanya untuk memenuhi otak siswa dengan berbagai pengetahuan, lalu menyuruh mereka menghafal dan menirukannya seperti apa yang diajarkan oleh guru. Akan tetapi, tujuan pembelajaran adalah agar siswa dapat menggunakan dan mengembangkan otaknya serta mengarahkannya sehingga mereka mampu melaksanakan tugas dan kewajiban dengan sebaik-baiknya (Muhammad Abu bakar, 1981: 1).

Dalam perkembangannya, bahasa merupakan alat komunikasi yakni suatu alat untuk mengungkapkan keinginan yang ada dalam hati individu kepada orang lain. Mustafa Al-Ghulyaini menyatakan bahwa bahasa adalah kata atau lafal yang digunakan oleh setiap orang untuk menyampaikan maksud atau kehendak mereka (Ahmad Muhtadi Anshar, 2009: 2).

Dalam pembelajaran bahasa arab khususnya tidak lepas dari bahasa dimana bahasa arab merupakan bahasa internasional yang dipergunakan sebagai bahasa komunikasi, tidak hanya dipergunakan oleh orang arab saja, tetapi bahasa arab sudah mendunia dimana sudah dipakai sebagai alat komunikasi diberbagai negara. Disamping itu, bahasa arab merupakan mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa-siswa maupun santri-santri yang berada dalam lembaga agama, baik itu formal maupun non formal khususnya di negara Indonesia. Dalam kenyataannya bahasa arab sudah menduduki mata pelajaran yang wajib dipelajari di setiap jenjangnya mulai dari madrasah sampai dengan perguruan tinggi yang berlandaskan dengan agama.

Dalam kenyataannya di setiap jenjang pendidikan masih banyak siswa menganggap bahwa mata pelajaran bahasa arab menjadi momok mata pelajaran

yang menakutkan. Masih banyak siswa merasa mata pelajaran bahasa arab tidak penting sehingga anak enggan untuk mempelajarinya. Salah satu penyebabnya adalah pengalaman mengikuti mata pelajaran bahasa arab yang tidak menarik dan membosankan.

Dalam psikologi belajar diklasifikasikan tiga jenis rumusan yang dikemukakan oleh tiga aliran psikologi belajar, yakni psikologi daya, psikologi asosiasi, dan psikologi Gestalt. Psikologi daya menekankan daya-daya pada diri manusia; belajar berarti melatih daya-daya tersebut agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Psikologi asosiasi menekankan hubungan antara stimulus dan respon. Psikologi Gestalt menekankan keseluruhan. Oleh karena itu belajar merupakan proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang berkat pengalaman dan pelatihan. Pengalaman dan pelatihan itu terjadi melalui interaksi antara individu dan lingkungannya (Oemar Hamalik, 1991: 16). Oleh karena itu, respon siswa merupakan faktor penting yang ikut menentukan keberhasilan belajar bahasa arab.

Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah minat. Dengan adanya minat, siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat lagi karena merasa bahwa sesuatu yang di pelajari bermakna bagi dirinya. Kurangnya respon siswa dan minat belajar siswa terhadap pelajaran bahasa arab akan menghambat proses pembelajaran.

Rendahnya respon siswa belum tentu sumber kesalahan bahan materi ajar pada diri siswa. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi kurang memadai sehingga, dapat menjadikan suasana kelas cenderung membosankan. Disamping

itu, metode yang digunakan kurang bervariasi dan kurang tepat dapat membawa suasana yang tidak menarik sehingga membuat siswa tidak senang akibatnya berdampak menurunnya respon.

Tidak dapat dipungkiri bahwa cara belajar yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, guru harus pandai-pandai dalam menggunakan pendekatan metode maupun strategi yang sesuai dengan faktor psikologis siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk belajar bahasa arab dan pada akhirnya siswa akan berespon dan minat terhadap mata pelajaran bahasa arab.

Metode belajar yang baik adalah metode yang mampu menghantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Di samping itu guru harus melihat faktor perkembangan intelektual peserta didik. Begitu pula dengan pemilihan metode pembelajarannya. Metode pembelajaran yang dipilih pun harus sesuai dengan siswa, sebagaimana disebutkan oleh Ahmad Fuad Effendy, bahwa pengembangan metode pembelajaran dibangun atas landasan teori-teori psikologis dan linguistik (Akhmad Fuad Effendy, 2005: 10).

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan Ibu Fauziyah S.Pd.I dalam proses pembelajaran bahasa arab bahwa beliau menyatakan contoh dari pemberian stimulus yaitu ketika beliau memulai proses pembelajaran beliau memberikan pancingan langsung menggunakan bahasa arab, apabila siswa merespon dan faham dengan apa yang dijelaskan maka guru langsung melanjutkan pembelajaran tersebut, tetapi apabila siswa tidak merespon atau

tanggap dengan materi yang diberikan maka guru mengulang kembali dengan menggunakan bahasa Indonesia.

Tentunya hal tersebut belum bisa menjadi tolak ukur untuk semua siswa bahwa semua siswa itu memahami materi yang disampaikan atau tidak ini disebabkan bahwa karakter siswa di dalam ruang kelas beragam ada yang berkarakter aktif dan juga berkarakter pasif.

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang stimulus guru dan respon siswa dalam pembelajaran bahasa arab di MTs Al-Ikhsan beji kedungbanteng, banyumas tersebut.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, penulis operasionalkan dalam pertanyaan berikut :

1. Bagaimana cara guru memberikan stimulus kepada siswa dalam pembelajaran bahasa arab di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng tahun pelajaran 2011/2012 ?
2. Bagaimana respons yang ditunjukkan oleh siswa dalam pembelajaran bahasa arab di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng tahun pelajaran 2011/2012 ?

C. Definisi Operasional

Beberapa konsep kunci dalam rumusan masalah yang perlu mendapat penjelasan secara operasional agar memiliki gambaran nyata tentang wujud konsep tersebut dalam tataran praktis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Stimulus Guru

Dalam teori Watson mempunyai bagian yang terpenting yaitu teori sarbon (*Stimulus and response bond theory*) mengatakan bahwa Stimulus atau perangsang adalah situasi objektif, yang wujudnya dapat bermacam-macam (Sumadi Suryabrata, 2004: 267).

Dalam psikologi, stimulus adalah bagian dari respon stimuli yang berhubungan dengan kelakuan. Dalam fisiologi, stimulus adalah perubahan lingkungan internal atau eksternal yang dapat diketahui ([http://id.wikipedia.org/wiki/stimulus_\(fisiologi\)](http://id.wikipedia.org/wiki/stimulus_(fisiologi)), tanggal 21 Januari 2012).

Yang penulis maksud dari stimulus guru disini adalah suatu rangsangan atau gambaran-gambaran yang bersifat positif yang diberikan oleh guru baik berupa motivasi atau berupa nilai-nilai yang bisa membangkitkan ketertarikan dan rasa keingintahuan siswa dalam proses belajar mengajar. Sehingga, diharapkan siswa dapat menerima atau menguasai secara maksimal materi pembelajaran tersebut.

2. Respons Siswa

Dalam teori Watson mempunyai bagian yang terpenting yaitu teori sarbon (*Stimulus and response bond theory*) yang mengatakan bahwa Respons adalah reaksi objektif dari pada individu terhadap situasi sebagai

perangsang, yang wujudnya dapat bermacam-macam ((Sumadi Suryabrata, 2004: 267).

Respons siswa adalah bentuk perilaku yang dimunculkan setelah dilakukan perangsangan atau stimulus dari guru ([http://id.wikipedia.org/wiki/respons_\(fisiologi\)](http://id.wikipedia.org/wiki/respons_(fisiologi))).

Yang penulis maksud dari respon siswa disini adalah rasa keingintahuan siswa dan ketertarikan siswa pada materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Sehingga, dapat meningkatkan kualitas pengetahuan siswa pada materi yang diajarkan tersebut. Disamping itu juga, respon siswa adalah perilaku yang lahir sebagai hasil masuknya stimulus yang diberikan guru kepadanya atau tanggapan untuk mempelajari sesuatu dengan perasaan senang.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Yang penulis maksud dari pembelajaran disini adalah proses timbal balik antara Guru dengan Siswa dalam proses mendewasakan siswa baik dari segi intelegensi, moril dan juga ketrampilan, untuk menyongsong masa depan siswa.

Sedangkan Bahasa arab sendiri adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam. Di samping itu, Bahasa arab merupakan salah satu bahasa internasional yang telah banyak orang yang mengetahuinya dan mau belajar untuk mendalami dan menguasai bahasa arab.

4. MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas

Yang penulis maksud disini yaitu bahwa penelitian yang saya teliti khusus kelas VIII dimana merupakan masa-masa transisi, diantara kelas VII dan kelas IX. Dan penelitian ini bertempat di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng, Banyumas. Karena saya tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan di MTs Al-Ikhsan tersebut khususnya pelajaran bahasa arab itu sendiri.

Dengan demikian, penelitian tentang stimulus guru dan respon siswa terhadap pembelajaran bahasa arab pada kelas VIII di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng, Banyumas adalah sebuah penelitian yang berupaya untuk menggali informasi dalam rangka membangun sebuah gambaran yang relatif lengkap tentang bagaimana guru dalam memberikan stimulus pada siswa dan bagaimana siswa meresponnya dalam pembelajaran bahasa arab di kelas, khususnya di kelas VIII. Sehingga, bisa menggairahkan semangat belajar peserta didik.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mendiskripsikan stimulus yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam pembelajaran bahasa arab di MTs AL-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas tahun pelajaran 2011/2012.

- b. Untuk mendiskripsikan respon yang ditunjukkan siswa dalam pembelajaran bahasa arab terhadap stimulus yang diberikan oleh guru di Mts Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas tahun pelajaran 2011/2012.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang dan juga dapat bermanfaat bagi dunia pengembangan pendidikan khususnya dunia pendidikan agama Islam.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan khususnya bagi MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng baik guru bahasa arab itu sendiri maupun lembaga pendidikan tersebut dalam meningkatkan kualitas terutama yang berhubungan dengan stimulus guru dan respon siswa dalam pembelajaran bahasa arab.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan peneliti lakukan, baik yang dituangkan dalam proposal maupun buku, diantaranya :

Dalam bukunya Sri Esti Wuryani Djiwandono yang berjudul *Psikologi Pendidikan* (2006 : 131) menjelaskan dalam teori Skinner: Operant Conditioning bahwa hadiah (reward) atau reinforcement (penguatan) sebagai unsur yang paling

penting dalam proses belajar . sedangkan skinner memusatkan bahwa hubungan antar tingkah laku dan konsekuensi. Jika tingkah laku individu segera diikuti oleh konsekuensi menyenangkan, individu akan menggunakan tingkah laku itu lagi sesering mungkin.

Hamzah B dalam bukunya yang berjudul *Orientasi dalam psikologi pembelajaran* (2005 : 7-8) menjelaskan bahwa aliran Behavioristik (tingkah laku) dalam teori Watson mengatakan bahwa stimulus dan respon harus berbentuk tingkah laku yang “bisa diamati” (*observable*). Dengan kata lain, Watson mengabaikan berbagai perubahan mental yang mungkin terjadi dalam belajar dan menganggapnya sebagai faktor yang tidak perlu diketahui. Bukan berarti semua perubahan mental yang terjadi dalam benak siswa tidak penting. Semua itu penting. Akan tetapi, faktor-faktor tersebut tidak bisa menjelaskan apakah proses belajar sudah terjadi atau belum.

Sedangkan menurut teori Edwin Guthrie mengemukakan dalam teori kontiguiti yang memandang bahwa belajar merupakan kaitan asosiatif antara stimulus tertentu dan respon tertentu. Selanjutnya Edwin Guthrie berpendirian bahwa hubungan stimulus dengan respon merupakan faktor kritis dalam belajar. Oleh karena itu, diperlukan pemberian stimulus yang sering agar hubungan menjadi lebih langgeng. Selain itu, suatu respon akan lebih kuat (dan bahkan menjadi kebiasaan) apabila respon tersebut berhubungan dengan berbagai macam stimulus.

M. Dalyono dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pendidikan*, mengatakan bahwa dalam teori belajar Psikologi Behavioristik mengatakan bahwa tingkah laku manusia itu dikendalikan oleh ganjaran (reward) atau

penguatan (reinforcement) dari lingkungan. Dengan demikian dalam tingkah laku belajar terdapat jalinan yang erat antara reaksi-reaksi behavioral dengan stimulasinya.

Dalam teori behavioristik yang dipelopori oleh Thorndike (1874-1949), dimana disebut teori belajar Thorndike disebut “*connectionism*” karena belajar merupakan proses pembentukan koneksi-koneksi antara stimulus dan respon. Teori ini sering pula disebut “*trial-and-error learning*”, individu yang belajar melakukan kegiatan melalui proses “*trial-and-error*” dalam rangka memilih respon yang tepat bagi stimulus tertentu.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Priyatningsih mahasiswa STAIN Purwokerto (2008) yang berjudul “Respon guru dan karyawan terhadap upaya Kepala sekolah dalam meningkatkan sumber daya manusia di SMA Negeri 4 Purwokerto” sama-sama menjelaskan tentang respon, tetapi mempunyai perbedaan yaitu dalam penelitian tersebut hanya menjelaskan respon guru dan karyawan bukan menjelaskan bagaimana bentuk pemberian stimulus dan respon guru atau karyawan tersebut.

IAIN PURWOKERTO

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah deskriptif kualitatif dengan pola berfikir induktif yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang sifatnya khusus atau peristiwa yang konkrit ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum (Sutrisno Hadi, 1995:42).

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitiannya adalah MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng, Banyumas dimana:

- a. MTs Al-Ikhsan tersebut memberikan pembelajaran bahasa arab, dimana sebagai mata pelajaran yang wajib dipelajari
- b. Sejauh pemahaman penulis di MTs Al-Ikhsan `tersebut belum pernah ada penelitian seperti yang penulis lakukan, sehingga diharapkan penelitian bermanfaat bagi MTs Al-Ikhsan sendiri dan MTs pada umumnya.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah stimulus guru dan respon siswa terhadap pembelajaran bahasa arab di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng, Banyumas tahun 2011 / 2012.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah subjek yang dituju untuk atau diharapkan informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Adapun yang menjadi subjek penelitian yaitu :

- a. Kepala Sekolah MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng sebagai subjek untuk memperoleh berbagai data-data yang di perlukan.
- b. Guru Bahasa Arab MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng sebagai pendidik yang bertujuan untuk memperoleh data tentang terjadinya proses pembelajaran bahasa arab

- c. Siswa ataupun peserta didik khususnya kelas VIII MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng untuk mengetahui seberapa besar siswa dapat merespon stimulus yang diberikan oleh guru khususnya mata pelajaran bahasa arab.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi, penulis menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Adalah metode pengamatan secara langsung dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti (Sugiono, 2009: 203).

Disamping itu, observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu tehnik pengumpulan data apabila:

- 1) Sesuai dengan tujuan penelitian
- 2) Direncanakan dan dicatat secara sistematis
- 3) Dapat dikontrol keandalannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya) (Amirul Hadi dan Haryono, 2005: 94).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis metode observasi partisipan dimana penulis terlibat langsung dengan objek maupun subjek yang sedang diteliti. Cara menggunakan metode ini yaitu dengan melakukan pendekatan sosial sehingga dapat melihat langsung proses kegiatan belajar mengajar dan ikut juga sebagai pengajar pengganti didalam proses belajar mengajar.

Teknik observasi penulis gunakan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran bahasa arab di MTs Al-Ikhsan Beji. Dengan metode observasi ini penulis dapat melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran bahasa arab terkait dengan stimulus-stimulus apa yang diberikan oleh guru dan juga respons siswa yang dapat ditunjukkan dengan adanya stimulus didalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab yang berlangsung.

Disamping itu, teknik observasi disini dimana penulis langsung menuju atau mendatangi langsung tempat dimana saya melakukan penelitian untuk melihat jalannya proses berlangsungnya pembelajaran. Sehingga penulis dapat memperoleh gambaran langsung dari proses pembelajaran bahasa arab tersebut.

b. Metode Wawancara atau Interview

Metode wawancara ini penulis gunakan untuk informasi dari guru ataupun siswa khususnya dalam pembelajaran bahasa arab. Didalam buku *Metodologi Penelitian Pendidikan* Karya Sugiono yang dikutip oleh Esterberg (2002) mendefinisikan interview/wawancara sebagai berikut :

“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”.
(Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu) (Sugiono, 2002:

Disamping itu, wawancara juga merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung (Amirul Hadi dan Haryono, 2005: 97).

Dalam metode ini, penulis menggunakan metode wawancara terstruktur dimana penulis telah mempersiapkan berbagai bentuk pertanyaan yang telah disiapkan baik untuk kepala sekolah yang berkaitan dengan sejarah singkat berdirinya MTs AL-Ikhsan Beji, Visi dan Misi sekolah dan lain-lain. Disamping itu, bentuk pertanyaan untuk guru bahasa arab yang berkaitan dengan proses pembelajaran khususnya tentang stimulus guru, seperti : dalam bentuk apa guru memberikan stimulus, metode atau strategi apa guru gunakan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapat data berupa dokumen yang dibutuhkan guna menunjang penelitian seperti data jumlah siswa, guru dan administrasi-administrasi sekolah.

6. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden Atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2009: 207).

Data yang telah terkumpul membutuhkan penganalisaan secara cermat dan interpretasi terhadap suatu data sangatlah menentukan keberadaan

penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis (Sugiyono, 2009: 335).

Di samping itu, analisis deskriptif kualitatif dengan pola berfikir induktif adalah cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang sifatnya khusus atau peristiwa-peristiwa yang konkrit ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum (Sutrisno Hadi, 1995: 42).

Dalam proses analisis data dalam penelitian kualitatif di sini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan. Sebagaimana pendapat Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Di samping itu, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Data Display (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penyajian data ini penulis menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion Drawing/Verification

Conclusion Drawing merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Dengan demikian, proses dari analisis data tersebut penulis gunakan untuk menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan stimulus guru dan respons siswa dalam pembelajaran bahasa arab di MTs Al-Ikhsan Beji. Setelah data terkumpul, penulis menyusun data tersebut sesuai dengan pembahasannya, kemudian menarik kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, penulis susun urutan sistematika sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi berisi Halaman Judul, halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi.

Bagian utama skripsi ini di uraikan dalam 5 bab :

Bab 1 Pendahuluan terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Kerangka teori berisi tentang stimulus dan respons yang terdiri dari pengertian tentang stimulus dan respon, stimulus guru dan respon siswa, bentuk-bentuk reinforcement (penguat) stimulus dan respons, bentuk-bentuk respon, pembelajaran bahasa arab yang terdiri dari: pengertian pembelajaran bahasa arab, tujuan pembelajaran bahasa arab, ruang lingkup materi bahasa arab, aspek-aspek ketrampilan dalam berbahasa arab, dan stimulus guru dan respons siswa dalam pembelajaran bahasa arab.

Bab III Gambaran umum MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng, Banyumas yang terdiri dari sejarah berdirinya MTs Al-Ikhsan Beji, letak Geografis, visi misi dan tujuan, susunan pengurus MTs Al-Ikhsan Beji, Susunan Komite MTs Al-Ikhsan Beji, keadaan guru karyawan dan siswa, pembagian tugas guru, sarana dan prasarana.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis Data yang berisi tentang stimulus yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran bahasa arab, respons yang ditunjukkan oleh siswa, bentuk-bentuk reinforcement dalam pembelajaran bahasa arab dan analisis data.

Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup,. Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan sebelumnya, stimulus dan respons siswa dalam pembelajaran bahasa arab di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012 adalah cukup baik. Hal ini dilihat dari berbagai faktor berdasarkan keterkaitannya antara Stimulus Guru dan Respons Siswa. Berikut uraian kesimpulan untuk masing-masing aspeknya:

1. Stimulus guru dalam pembelajaran bahasa arab meliputi empat aspek ketrampilan, yaitu:
 - a. Ketrampilan dalam aspek mendengar (استمع)

Dalam proses pembelajaran bahasa arab pada ketrampilan dalam aspek mendengar (استمع) sudah cukup baik. Hal ini dilihat dari stimulus yang disampaikan oleh guru dan respon yang ditunjukkan siswa melalui keantusiasan para siswa untuk mendengar teks bacaan yang sedang disampaikan oleh guru.

- b. Ketrampilan dalam aspek membaca (قرأة)

Dalam proses pembelajaran bahasa arab pada ketrampilan dalam aspek membaca (قرأة) sudah cukup baik. Hal ini dilihat dari stimulus yang disampaikan oleh guru dan respon yang ditunjukkan siswa melalui keantusiasan dan kecermatan para siswa untuk membaca teks bacaan yang

sedang dipelajari dan bisa membedakan huruf hijaiyyah yang satu dengan huruf hijaiyyah yang lain.

c. Ketrampilan dalam aspek menulis (كتابة)

Dalam proses pembelajaran bahasa arab pada ketrampilan dalam aspek menulis (كتابة) sudah cukup baik. Hal ini dilihat dari stimulus yang disampaikan oleh guru dan respon yang ditunjukkan oleh siswa melalui pola pikir masing-masing siswa menuangkan ide pokok pikiran lewat tulisan menggunakan kosa kata bahasa arab yang sedang dipelajari.

d. Ketrampilan dalam aspek berbicara (كلام)

Dalam proses pembelajaran bahasa arab pada ketrampilan dalam aspek berbicara (كلام) sudah cukup baik. Hal ini dilihat dari stimulus yang disampaikan oleh guru dan respon yang ditunjukkan oleh siswa keterkaitannya dalam menguasai ketrampilan dalam aspek mendengar, membaca, menulis. Sehingga, akan memudahkan untuk menguasai ketrampilan dalam aspek berbicara menggunakan bahasa arab dengan baik.

2. Respons siswa dalam pembelajaran bahasa arab, meliputi:

a. Respons Perseptual

Respons perseptual yang ditunjukkan siswa sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil kinerja siswa apabila ditugaskan untuk memhami wacana yang disampaikan guru. Sebagian besar siswa mampu mengerjakan, menulis, dan melafalkan kosa kata dengan baik.

b. Respon Emosional

Respon emosional yang ditunjukkan siswa sudah cukup baik, dikarenakan dapat dilihat dari keantusiasannya dan keantusiasannya siswa dalam mengikuti dan memperhatikan guru dalam mengajarkan materi. Sebagian besar siswa antusias bersaing untuk memperoleh nilai terbaik dan berlomba-lomba memperoleh perhatian dan pujian dari Guru.

c. Respon Behavioristik (Tingkah Laku)

Respon behavioristik yang ditunjukkan oleh sebagian siswa sudah cukup baik dilihat dari tingkah laku mereka dalam proses pembelajaran. Respon behavioristik sangat erat hubungannya dengan respon emosional, di dalam kelas VIII sebagian besar siswa menunjukkan keantusiasannya mereka dengan berlomba-lomba menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh Guru.

B. Saran

Dengan segala kekurangan dan kelemahan yang ada pada penulis, demi meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan anak didik yang sesuai dengan apa yang dicita-citakan pendidikan, yaitu yang memiliki spiritual keagamaan, pengabdian diri, kepribadian dan kecerdasan serta berakhlak mulia dan yang memiliki ketrampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, maka perkenankanlah penulis untuk memberikan saran-saran dan tanpa maksud untuk menggurui pihak manapun. Adapun saran-saran tersebut, penulis tunjukkan kepada:

1. Kepala Sekolah

- a. Lebih meningkatkan hubungan emosional kepada para guru agar bisa memahami kualitas guru dalam proses pembelajaran sehingga, dapat melihat kualitas dan kinerja guru dalam mengajar. Hal ini dapat memudahkan Kepala Sekolah untuk memotivasi yang lebih terarah kepada para guru.
- b. Mengadakan media sebagai penunjang proses pembelajaran, dengan tujuan agar para siswa memiliki wawasan dan pengetahuan yang lebih.

2. Guru

- a. Dalam proses pembelajaran guru lebih memperbanyak strategi, metode dan tehnik dalam pembelajaran yang lebih beragam khususnya ditujukan kepada siswa yang berkarakter pasif dan siswa yang nilainya selalu dibawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
- b. Untuk lebih bisa memahami kualitas siswa berkarakter aktif dan siswa yang berkarakter pasif dalam pembelajaran, Guru bisa mencoba memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mempelajari dan memahami materi pembelajaran berikutnya di rumah masing-masing kemudian Guru menguji para siswa untuk mempresentasikan materi yang telah dipelajarinya pada pembelajaran berikutnya. Hal ini bertujuan:
 - 1) Dalam aspek kognitif yaitu memaksa dan menumbuhkan kemauan belajar dan kemauan untuk memahami suatu materi, sehingga akan memicu dan mengembangkan pola pikir siswa yang bersifat positif

dalam pembelajaran. Disamping itu, Untuk membiasakan dan menumbuhkan rasa kemauan siswa untuk belajar dirumah.

- 2) Dalam aspek afektif yaitu menumbuhkan rasa pemahaman dan penghayatan pada suatu materi pembelajaran dengan kemampuan masing-masing siswa untuk merangkum dan menjabarkan materi pembelajaran tersebut.
- 3) Dalam aspek psikomotorik yaitu melatih siswa baik yang berkarakter pasif khususnya dan berkarakter aktif untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan mengungkapkan pendapat.
- 4) Untuk mengetahui tingkatan kemampuan siswa dalam memahami suatu materi, yang nantinya menjadi barometer atau tolak ukur guru dalam menjelaskan materi dan pemberian nilai baik tes lisan dan tes tertulis.

C. Kata penutup

Dengan mengucap syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat Allah SWT semata, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Stimulus Guru dan Respons Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012” ini, meskipun jauh dari kesempurnaan.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam penulisan skripsi ini, mengingat keterbatasan dan kelemahan yang penulis miliki, kesempurnaan merupakan suatu hal yang mustahil. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik

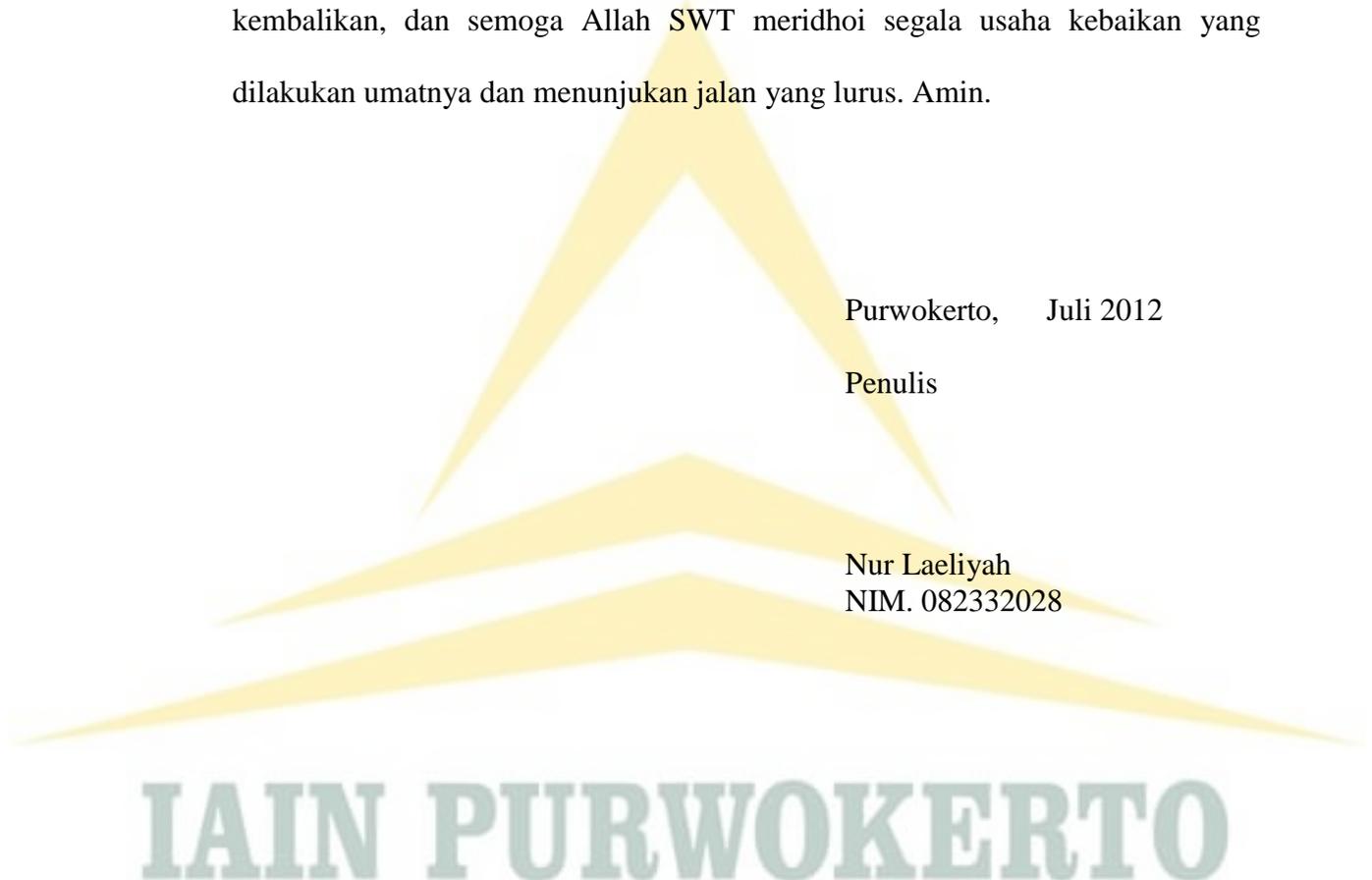
dan saran yang membangun dari para pembaca sekalian. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca yang budiman dan semoga skripsi ini berguna bagi kemajuan bangsa dan negara terutama dunia Pendidikan Islam

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT jualah segala persoalan penulis kembalikan, dan semoga Allah SWT meridhoi segala usaha kebaikan yang dilakukan umatnya dan menunjukkan jalan yang lurus. Amin.

Purwokerto, Juli 2012

Penulis

Nur Laeliah
NIM. 082332028



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M - Tohir, M – Ansori, Imam. 2006. *Evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: MISYKAT.
- A.M, Sardiman. 1986. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Anshar, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran bahasa arab media dan metode-metodenya*. Yogyakarta : TERAS
- B, Hamzah. 2005. *Orientasi baru dalam psikologi pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Baharuddin. 2007. *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoretis Terhadap Fenomena*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : RINEKA CIPTA.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Grasindo
- Effendy, Akhmad Fuad. 2005. *Metodologi pengajaran bahasa arab*. Malang : Misykat
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 1991. *Pendekatan baru strategi belajar-mengajar berdasarkan CBSA*. Bandung : CV. Sinar baru.
- Hartinah, Sitti. 2008. *Pengembangan Peserta didik*. Bandung : Refika Aditama.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- [Http: id.wikipedia.org/wiki/stimulus_\(fisiologi\)](http://id.wikipedia.org/wiki/stimulus_(fisiologi)), tanggal 21 Januari 2012.
- Iskandarwassaid dan Sunendar, Dadang. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Keraf, Gorys. 1970. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta : Teras.
- Muhammad, Abu Bakar. 1981. *Metode khusus pengajaran bahasa arab*. Surabaya : Usaha nasional.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1993. *KBBI / Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Cetakan Ke 4*. Jakarta: Balai Pustaka.

Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LkiS.

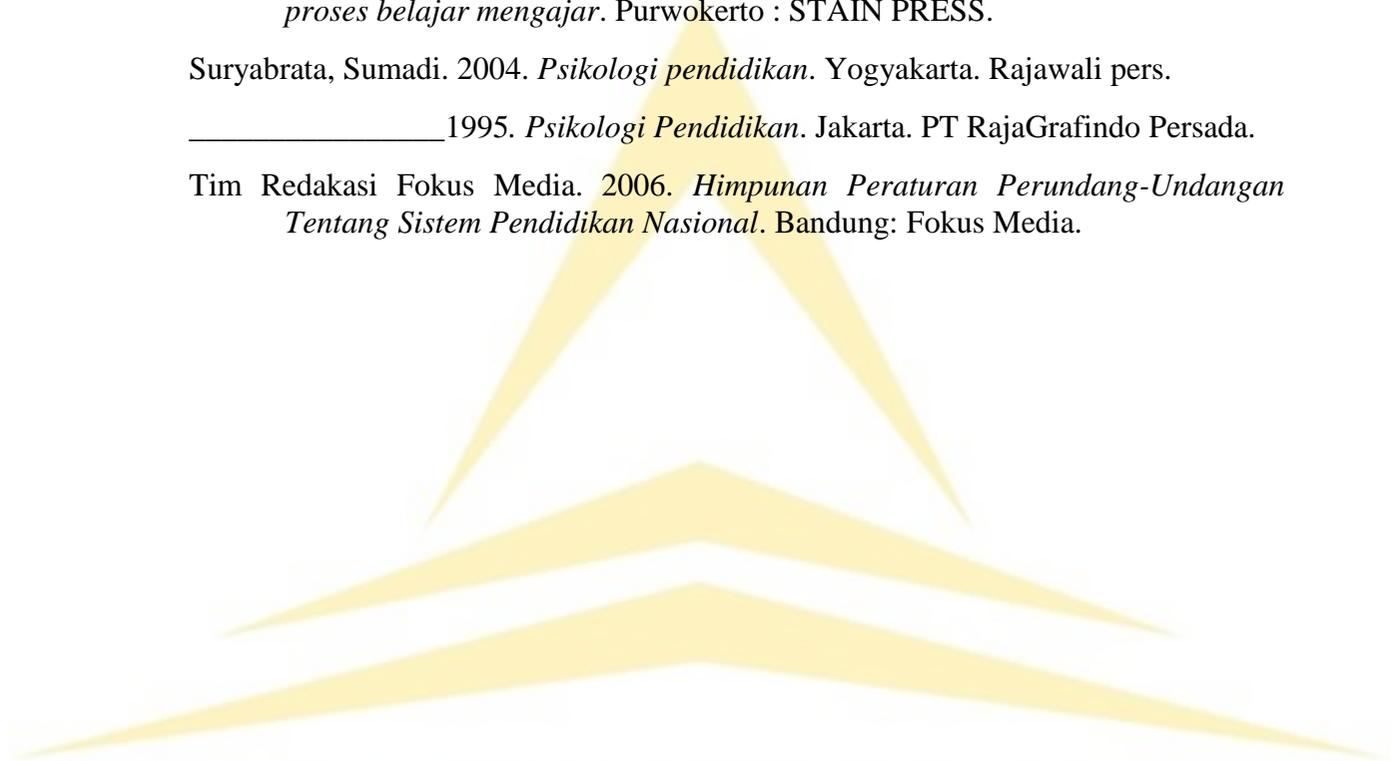
Sugiyono. 2009. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran konsep dasar, metode, dan aplikasi dalam proses belajar mengajar*. Purwokerto : STAIN PRESS.

Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta. Rajawali pers.

_____ 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.

Tim Redaksi Fokus Media. 2006. *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media.



IAIN PURWOKERTO